

RENSTRA IAI AL-AZIZIYAH 2014-2019

**Oleh:
Tim Renstra
IAI AL-AZIZIYAH SAMALANGA**



**Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga
Kabupaten Bireuen- Prov. Aceh**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, Kami Tim Penyusunan Rencana Strategis Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Periode 2014-2019 yang dibentuk oleh Rektor IAI Al-Aziziyah Samalanga telah dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Startegis IAI Al-Aziziyah Periode 2014-2019 terhadap pengembangan IAI Al-Aziziyah dalam periode 5 tahun.

Penyusunan Renstra Periode 2014-2019 kami rasa merupakan sebuah hal yang urgen dalam pengembangan IAI Al-Aziziyah Periode 2014-2019 dan menjadi bahan ajuan dalam pengembangan serta isu-isu strategis yang menjadi modal dalam pengembangannya.

Dengan selesainya penyusunan Renstra Periode 2014-2019, mudah-mudahan dapat memberi masukan kepada IAI Al-Aziziyah Samalanga dalam pencapaian program yang dijadikan sekala prioritas. Untuk itu, kami Tim Penyusunan Rencana Strategis IAI Al-Aziziyah Periode 2014-2019 sangat mengharapkan kritik dan saran dari para semua pihak demi kesempurnaannya di masa mendatang. Mudah-mudahan Penyusunan Rencana Strategis IAI Al-Aziziyah Periode 2014-2019 Periode 2014-2019 ini ada manfaatnya untuk kita semua.

Samalanga, 1 Oktober 2014

Tim Renstra 2014-2019

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Landasan Hukum.....	5
D. <i>Mile-Stone</i> IAI Al-Aziziyah Samalanga.....	7
BAB II KERANGKA KEBIJAKAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH	10
A. Kebijakan Umum Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.....	10
B. Falsafaf dan Prinsip Asas Institut Agama Islam (IAI) Aziziyah.....	12
C. Visi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.....	12
D. Misi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah	13
E. Tujuan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah	13
BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH.....	15
A. Latar Belakang	15
B. Pola dan Target Sasaran	16
C. Partisipasi Eksternal.....	16
D. Kegiatan dan Penunjang Kegiatan.....	17

BAB IV CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2008-2013.....	18
A. Pendidikan	18
B. Penelitian dan Pengembangan	19
C. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	20
D. Kemahasiswaan	20
E. Penataan Kelembagaaan dan Sistem Manajemen....	21
F. Pengokohan Kehidupan Beragama.....	22
BAB V STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUT	
AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH	23
A. Isu-isu Strategis	31
B. Tujuan Strategis.....	32
C. Strategi Umum Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.....	33
D. Program dan Sasaran Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.....	33
BAB VI STRATEGI IMPLIMENTASI DAN TAHAPAN	
PENCAPAIAN TARGET.....	43
A. Strategi Implimentasi	43
BAB VII PENUTUP.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak didirikan Perguruan Tinggi pada tahun 2003 dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah, sekarang berubah menjadi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah pada tahun 2014 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3776 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014 tentang persetujuan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam secara konsisten dan berkesinambungan menempatkan pendidikan sebagai kiprah utama dalam melaksanakan pengabdian kepada Agama, Negara dan Bangsa Indonesia. Jati diri ini tetap dipegang teguh dan bahkan dikokohkan dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan. Dalam menjalankan kiprahnya, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah senantiasa aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap faktor-faktor eksternal. Hal ini dilakukan semata-mata untuk tetap mampu mengimbangi perubahan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat.

Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah selama lima tahun terakhir yang dipedomani oleh Renstra STAI Al-Aziziyah 2009-2014 merupakan proses pendewasaan dan pengokohan jati diri sebagai Institut Agama Islam. Kondisi objektif Institut saat ini menunjukkan bahwa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah telah berada pada tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, serta memiliki program dan layanan akademik yang bermutu, yang didukung oleh aset dan fasilitas yang modern. Akan tetapi, sejalan dengan visi Institut yang menjangkau jauh ke depan, tuntutan Institut

Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah untuk menjadi Universitas merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Upaya untuk mewujudkan diri menjadi yang terbaik merupakan bentuk komitmen dan pengabdian Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dalam memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia dan dunia pendidikan. Komitmen ini, selain merupakan hasil refleksi tentang potensi yang dimiliki, juga merupakan tekad untuk mampu berperan lebih baik dan lebih banyak bagi kemaslahatan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dengan sendirinya tampil lebih baik dan lebih kokoh sebagai Institut yang bermartabat.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada (1) peningkatan mutu kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (2) pemantapan pendidikan profesional guru Agama, tenaga profesional keagamaan dan tenaga profesional lainnya, (3) peningkatan mutu manajemen dan sumber daya, (4) penataan kelembagaan, (5) peningkatan citra, kemitraan, dan internasionalisasi, dan (6) peningkatan mutu pembinaan dan layanan kemahasiswaan. Keenam fokus pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah ini dijiwai oleh Renstra Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) 2010-2014, terutama kebijakan dan program Pendidikan Tinggi yang memiliki tujuan tersedianya dan terjangkauunya layanan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional.

Dilihat dari substansinya, nampak bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah 2014- 2019 sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan dari

kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah 2008-2013. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi perguruan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi yang diperkaya dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah 2014- 2019 ini dikembangkan program-program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah. Sangat dimungkinkan program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda. Kondisi tersebut, alih-alih dipandang sebagai bentuk tumpang tindih, justru harus dilihat sebagai wujud keutuhan sasaran yang ingin dicapai. Artinya, pencapaian visi institusi yang telah ditetapkan itu sesungguhnya dapat dibidik dari berbagai arah.

Guna Renstra untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dalam upaya mencapai tujuan jangka 5 (lima) tahun ke depan, maka perlu dirumuskan sebuah rencana strategik tahun 2014- 2019. Rencana strategis Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah didasari empat elemen dasar yakni; tujuan, tindakan, sumberdaya dan implementasi. Tujuan merupakan kondisi masa depan yang ingin dicapai, tindakan merupakan aktivitas-aktivitas khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan, sumberdaya merupakan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam mencapai tujuan dan implementasi merupakan

merupakan perlibatan, penugasan, dan arahan pada personel untuk melaksanakan rencana tersebut.

Di samping didasarkan pada empat elemen dasar rencana strategik Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, juga memperhatikan dua komponen utama yang harus dimiliki Perguruan Tinggi untuk mencapai tujuan, yaitu :

1. Sumberdaya yang berkualitas.
2. Organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien.

Pendiskripsian rencana strategis sebagai pelaksanaan pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah mangacu pada langkah-langkah pemikiran secara sistematis berikut ini:

1. Pendahuluan
2. Kerangka Kebijakan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
3. Gambaran Umum Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
4. Strategi Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
5. Program dan Sasaran Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

B. Tujuan dan Manfaat

Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Periode 2014- 2019 merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Terwujudnya Renstra ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan acuan dalam:

1. Penyusunan Rencana Operasional Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Periode 2014-2019
2. Penyusunan Program Kerja Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.
3. Penyusunan Renstra Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga
4. Penyusunan Renstra Fakultas Syariah & Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
5. Penyusunan Renstra Fakultas Dakwah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
6. Penyusunan Renstra Program Studi di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
7. Penyusunan Program Kerja Dekan, Ketua Program Studi di lingkungan Penyusunan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.
8. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.
9. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
10. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

C. Landasan Hukum

Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Periode 2014-2019 disusun dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Ketetapan MPR No. VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan.
3. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Rencana Strategis Pendidikan Nasional (Renstra Diknas) Tahun 2005-2009
8. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025.
9. Akte Notaris Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPI) Al-Aziziyah No. 21 tanggal 15 April 2003.
10. Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Nomor Dj.II/510/2003 Tanggal 5 Nopember 2003 tentang Izin Penyelenggaraan prodi Ahwal As-syakhsiyyah dan Komunikasi Penyiaran Islam STAI AL-Aziziyah Samalanga
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3776 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014 tentang persetujuan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi

Institut Agama Islam.

12. Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah Samalanga Tahun 2003

13. Statuta Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Tahun 2014

D. *Mile- Stone* IAI Al-Aziziyah Samalanga

Renstra IAI Al-Aziziyah periode 2014- 2019 ini disusun juga merujuk kepada pencapain yang telah dicapai oleh IAI Al-Aziziyah sejak pendiriannya pada 2003, untuk gambaran capaiannya adalah seperti dalam tabel berikut:

Tahun	Pencapaian IAI Al-Aziziyah
2003	Didirikan STAI Al-Aziziyah Samalanga dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Nomor Dj.II/510/2003 Tanggal 5 Nopember 2003 tentang Izin Penyelenggaraan prodi Ahwal As-syakhsiyyah dan Komunikasi Penyiaran Islam STAI AL-Aziziyah Samalanga
2006	STAI Al-Aziziyah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu dengan SK ketua STAI Al-Aiziyah No. 48/ KA-KPTS/STAIA/2006 Tentang Standart Mutu Pendidikan dan Pengajaran di STAI Al-Aziziyah.
2007	STAI AL-Aziziyah Samalanga menyelenggarakan Prodi Pendidikan Agama Islam dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/177/2007 tanggal 20 April 2007 tentang Izin Pendirian dan penyelenggaraan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Strata Satu.
2008	STAI Al-Aziziyah memiliki izin operasional Lanjutan Prodi SAS & KPI berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/385/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan prodi Ahwal As-syakhsiyyah (Hukum Keluarga) dan Komunikasi Penyiaran Islam

	jenjang Strata Satu
2009	Prodi KPI STAI AL-Aziziyah Samalanga diakreditasi BAN-PT dengan Nilai akreditasi B berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 038/BAN-PT/Ak-XII/S1/XII/2009 tanggal 4 Desember 2009.
2010	Prodi SAS STAI AL-Aziziyah Samalanga diakreditasi BAN PT dengan Nilai akreditasi B berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 042/BAN-PT/Ak-XII/S1/I/2010 tanggal 22 Januari 2010.
2010	STAI AL-Aziziyah melaksanakan Wisuda perdana dengan meluluskan 162 lulusan
2011	STAI AL-Aziziyah memiliki Lembaga Penelitian Dan pengabdian Masyarakat
2011	Prodi PAI STAI AL-Aziziyah Samalanga diakreditasi BAN PT dengan Nilai akreditasi C berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 029/BAN-PT/Ak-XII/S1/XII/2010 tanggal 3 Desember 2010.
2012	STAI AL-Aziziyah melaksanakan Wisuda Angkatan ke-II dengan meluluskan 315 lulusan
2013	STAI AL-Aziziyah Merumuskan Akreditasi Institusi dan Alih Status Menjadi Institut Agama Islam AL-Aziziyah Samalanga
Maret 2014	STAI AL-Aziziyah Sudah dapat menyelenggarakan Pendidikan Prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Nomor 1500 Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 .
Maret 2014	STAI AL-Aziziyah melaksanakan Wisuda Angkatan ke-III dengan meluluskan 480 lulusan
Juni 2014	STAI AL-Aziziyah Sudah dapat menyelenggarakan Pendidikan Prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3536 Tahun 2014 tanggal 25 Juni 2014.
Juli 2014	STAI AL-Aziziyah Resmi beralih Status menjadi Institut Agama Islam AL-Aziziyah Samalanga (IAI) AL-Aziziyah Samalanga berdasarkan SK Direktur

	Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 3776 Tahun 2014 dan dapat menyelenggarakan pendidikan pada 3 Fakultas dengan 6 Program Studi.
--	--

BAB II

KERANGKA KEBIJAKAN

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH

A. Kebijakan Umum Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Dewasa ini Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya berada pada era perubahan mendasar. Ini dicirikan dengan perubahan dalam hal pergaulan sosial masyarakat, kepedulian terhadap ilmu pengetahuan dan sikap keberagamaan. Banyak ahli dan peneliti sosial dan keagamaan mengasumsikan hal ini terjadi akibat kekurangan pedulian masyarakat terhadap pendidikan moralitas dan juga pendidikan dan ajaran agama. Bila hal ini dibiarkan terus berlanjut bukan tidak mungkin bahwa bangsa ini nantinya akan mengalami tingkat degradasi yang cukup parah. Dalam proses perubahan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah hendaknya menjadi sumber inspirasi dan inovasi pembaharuan mengajak masyarakat kepada keluhuran moral dan agama.

Menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah memiliki tanggung jawab agama dan juga tanggung jawab sosial sebagai pusat pelayanan masyarakat yang memiliki tututan dan harapan yang semakin meningkat. Dengan demikian Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah berkewajiban menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang setara dalam pergaulan masyarakat ilmiah, serta mampu menghasilkan rasa, karya dan cipta (budaya) yang dapat mendorong terciptanya masyarakat yang agamis dan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam rangka membangun bangsa.

Sejarah Aceh sebagai daerah yang kental dengan ajaran agama Islam dan pemberlakuan otonomi khusus untuk Aceh di mana di

dalamnya termaktub keirtimewaan di bidang agama dan pendidikan, memberikan peluang kepada Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah untuk berperan aktif dalam pembangunan Aceh berdasar keunggulan strategisnya. Hal ini sangat didukung oleh keberadaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sendiri sebagai perguruan tinggi yang lahir dari komunitas *Dayah* (Pesantren Salafiyah). Penguasaan materi ilmu yang mapan oleh civitasnya menjadikan IAI Al-Aziziyah ini memiliki nilai yang lebih unggul. Pemanfaatan keunggulan strategis tersebut akan lebih optimal lagi manakala Jaminan Tatanan Manajemen Internal Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah memiliki "*kemandirian*" dalam menentukan kebijakan-kebijakan berkenaan dengan *Tri-dharma* Perguruan Tinggi.

Kemandirian ini sangat mendukung untuk menjadikan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagai institusi berwawasan kualitas, bertanggung-jawab pada masyarakat, efisien dalam pengelolaannya, efektif dalam kesesuaian keluaran yang dihasilkan, inovatif dalam program-programnya, dan produktif dalam proses. Kemandirian ini juga harus dimaknai sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dalam pembangunan sumberdaya manusia dengan intelektualitas yang bermotifkan moralitas dan agama.

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagai lembaga perguruan tinggi agama satu-satunya di Aceh yang lahir ditengah-tengah komunitas *Dayah* berkewajiban dan harus mampu mengambil posisi strategis dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah perlu mengembangkan program dan kegiatan pembelajaran, penelitian dan

pengabdian yang bertumpukan kepada nilai-nilai ajaran Islam yang diakui baik di Aceh, Indonesia bahkan di dunia internasional yang berorientasi. Harapan yang diinginkan melalui berbagai upaya yang dilakukan adalah bahwa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah menjadi Institut yang mampu melahirkan intelektual muslim yang berbasis kepada ketinggian moral dan pemahaman dan pengamalan agama.

B. Falsafah dan Prinsip Asas Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

1. Falsafah

Lahir dari komunitas masyarakat yang memiliki sejarah gemilang dalam menyebarkan ilmu pengetahuan agama kepada ummat. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah harus memiliki dan mempertahankan semangat, tugas dan fungsinya meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan tersebut.

2. Prinsip Asas

- a. Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis intelektualitas, moral dan agama
- b. Kemandirian manajemen dengan transparansi dan efisiensi
- c. Universalitas dan objektivitas keilmuan dalam mencapai kebenaran ilmu pengetahuan
- d. Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab
- e. Bermutu, inovatif, dinamis dan efisien

C. Visi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

IAI Al-Aziziyah adalah satu organisasi penyelenggara

pendidikan tinggi yang dibangun dalam kalangan pesantren agar dapat berperan dalam penguatan kapasitas keilmuan khususnya ilmu agama masyarakat. Untuk itu Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah harus memiliki kemampuan melihat ke masa depan yang terwujud dalam sebuah Renstra. Berkenaan dengan hal itu visi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah adalah: “Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah menjadi Institut yang mampu melahirkan intelektual muslim yang berbasis kepada ketinggian moral dan pemahaman dan pengamalan agama”

D. Misi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menitikberatkan pada metode berfikir secara kritis dan ilmiah.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kinerja internal dan eksternal.
3. Memberikan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Menyediakan bahan bacaan yang representatif dan berbagai sarana lain yang dapat menunjang proses pendidikan secara maksimal

E. Tujuan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Secara umum pendirian Institut ini bertujuan untuk

menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi dari *tri-dharma* perguruan tinggi. Dengan kehadiran Institut ini diharapkan mampu mempersiapkan generasi pesantren dan juga masyarakat lainnya supaya siap menghadapi tantangan global. Adapun secara khusus tujuan dari penyelenggaraan Institut ini adalah :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam rangka menghasilkan Sarjana Agama yang memiliki pengetahuan dan kepekaan dalam memahami realitas keagamaan dan mampu berdakwah dalam masyarakat yang semakin mengglobal.
2. Menghasilkan Sarjana Agama yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memahami gejala-gejala sosial keagamaan dalam masyarakat melalui kegiatan penelitian.
3. Menyelenggarakan kegiatan akademik dalam rangka mendalami dan mengembangkan konsep-konsep dan teori-teori hukum Islam serta menyampaikannya (dakwah) kepada ummat.
4. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi yang bernapaskan Islam.

BAB III

GAMBARAN UMUM

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan zaman yang sedemikian pesat tanpa dapat dihambat telah menimbulkan tantangan berat bagi umat Islam se-dunia termasuk Aceh yang bergelar Serambi Mekkah. Jika tidak pandai menyikapi, maka umat Islam akan tergilas dan menjadi korban kemajuan. Padahal dalam kesehariannya umat Islam harus tetap mampu selaras dengan syari'ah yang diturunkan Allah sebagai titian jalan kehidupannya.

Di Aceh khususnya, secara realitas ummat Islam harus berhadapan dengan westernisasi dan sekularisasi yang sedikit demi sedikit menghancurkan ke-khasan ciri Islam yang sebenarnya. Forum-forum kajian keagamaan menjadi kurang diminati, generasi muda lebih suka kepada kegiatan-kegiatan atau kajian-kajian yang jauh dari nilai-nilai Islami. Sebuah fenomena yang memprihatinkan masyarakat Islam dan harus dijawab dengan kegiatan dan pendidikan Islam yang mampu memberikan pengetahuan yang berbasis moral dan Agama.

Bertolak dari pemikiran ini, Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah ikut mengambil bagian untuk merevitalisasi semangat Islam dan membentuk kader-kader yang kuat beragama ('aqidah dan ibadahnya), memiliki pemahaman dan wawasan keislaman dan keilmuan yang tinggi, menguasai teknologi dan bahasa asing (Arab dan Inggris) serta siap berdakwah di segala tingkatan masyarakat kosmopolit sekarang ini. Upaya yang dilakukan ke arah tersebut adalah dengan mendirikan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.

B. Pola dan Target Sasaran

Letak geografis Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sangat mempengaruhi kondisi atmosfer akademik yang berlaku di lembaga tersebut. Letaknya kampus yang persis berada di depan komplek Dayah MUDI Mesjid Raya (Dayah terbesar di Aceh) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah menyebabkan bahwa dominan mahasiswanya adalah santri Dayah tersebut. Oleh karena itu dalam rangka perjalanannya Perguruan Tinggi Islam ini dijalankan kepada nuansa akademik yang berbasis disiplin keilmuan Dayah Salafiyah (Pesantren Tradisional). Pada lain pihak sebagai lembaga pendidikan formal yang hadir dan dikelola oleh sarjana yang alumni Dayah dan sarjana lainnya, maka pola pendidikan yang dijalankan adalah pola pendidikan terpadu. Artinya kurikulum di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah ditawarkan sesuai dengan semangat kompetensi antara kurikulum yang dihasilkan dari logika pengajaran Dayah yang selama ini terbukti memberikan peran yang signifikan dalam masyarakat (*stake holder*). Sementara di lain pihak penyelenggaraan kurikulum tersebut disesuaikan dengan ketentuan penyelenggaraan kurikulum pendidikan tinggi nasional dalam lingkungan Kementerian Agama.

C. Partisipasi Eksternal

Partisipasi eksternal yang dimaksudkan di sini adalah peran serta dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat, pemerintah dan lembaga lainnya. Partisipasi ini sangat penting bagi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagai sebuah lembaga yang belum mampu mandiri. Dukungan pertama yang sangat berharga bagi eksistensi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah ini adalah dukungan yang

diberikan oleh masyarakat. Ini bisa dilihat ketika Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah ini pertama sekali didirikan pada tahun 2003 sampai sekarang ini. Sementara partisipasi pemerintah dan lembaga lainnya juga dapat dilihat melalui bantuan-bantuan yang diberikan oleh mereka.

D. Kegiatan dan Penunjang Kegiatan

Untuk meningkatkan kualitas mutu lulusan dan menciptakan atmosfer akademik, maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang bersifat ilmiah yang mampu meningkatkan aktifitas tenaga pengajar dan kreativitas belajar mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan di sini adalah meliputi penataan manajemen, peningkatan mutu dan pendidikan atau pelatihan.

BAB IV

CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2008-2013

Pengembangan Renstra Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah 2014- 2019 tidak terlepas dari hasil analisis terhadap kinerja selama lima tahun terakhir dalam mengimplementasikan rencana strategis STAI Al-Aziziyah 2008-2013. Dengan demikian Renstra 2014- 2019 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya. Pada bagian ini digambarkan capaian implementasi Renstra IAI Al-Aziziyah 2008-2013, tentang kebijakan yang terdiri:

A. Pendidikan

Peningkatan mutu dan kinerja akademik merupakan salah satu fokus pada implementasi kebijakan pendidikan pada Renstra STAI Al-Aziziyah 2008-2013. Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus, baik dalam bentuk kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual sehingga yang bersangkutan dapat lebih cepat lulus dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa S1 terus meningkat menjadi 3,4 untuk S1, dan capaian ini melebihi target Renstra.

Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah memiliki komitmen yang sangat kuat dan diwujudkan dalam kebijakan mutu dan sistem penjaminan mutu. Penjaminan mutu Institut Agama Islam

(IAI) Al-Aziziyah berada di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Strategi maupun proses penjaminan mutu Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Mutu Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.

Penjaminan mutu yang dilakukan pada rentang waktu 2008-2013 berupa kegiatan memfasilitasi penjaminan mutu, melakukan monitoring dan evaluasi internal, menyusun panduan evaluasi diri, mengukur kepuasan pemangku kepentingan, mereview buku panduan penjaminan mutu, menyelenggarakan seminar nasional penjaminan mutu, dan menyusun buletin penjaminan mutu.

B. Penelitian dan Pengembangan

Kesungguhan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dalam meningkatkan mutu penelitian tergambar dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan dosen dalam manajemen dan metodologi penelitian serta pembuatan proposal penelitian yang bermutu. Hal ini ditunjukkan dengan didanainya 372 judul penelitian yang bersifat kompetitif yang didanai pihak eksternal dan meningkatnya jumlah kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang penelitian. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah publikasi jurnal yang dikelola oleh lembaga. Diantara *lahirnya Jurnal Al-mizan* di Fakultas Syariah, *Jurnal Al-Dirasah* di Fakultas Tarbiyah dan *Jurnal Al-Nasyru* di Fakultas Dakwah, karena sebelumnya hanya memiliki 1 jurnal yaitu Al-Fikrah yang terbit tiap 6 bulanan yang dikelola STAI Al-Aziziyah. Namun demikian, mengingat masih belum adanya perolehan hak atas kekayaan intelektual (HKI), , usaha inovatif untuk mewujudkan

Institut yang *leading and outstanding* dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih harus terus ditingkatkan.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup kegiatan kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan berbagai bentuknya.

Kegiatan KPM merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun waktu 2008-2013, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah telah mengembangkan kegiatan KPM berupa pemahaman ilmu agama bagi masyarakat, KPM Pendidikan Anak TK, TPA, KPM wajib belajar ilmu fardhu 'ain. Kegiatan pengabdian melalui koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), atau dilaksanakan secara langsung oleh fakultas atau program studi. Walaupun masih relatif sedikit dibandingkan aktivitas penelitian, dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah juga terlibat secara aktif memanfaatkan kesempatan yang ada.

D. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir terus bertambah dari kisaran 1.834 pada tahun 2008 menjadi 3.617 pada tahun 2014. (Awal tahun akademik 2014/2015). Selain jumlah mahasiswa, jumlah

prodi pun berkembang dan beralih status dari sekolah tinggi menjadi institut. Perkembangan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah. Meningkatnya kepercayaan masyarakat ini merupakan tantangan bagi pimpinan Institut, para dosen, dan staf administrasi untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. Berbagai program pembinaan kemahasiswaan yang telah dijalankan pada kurun waktu 2008-2013 mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan-kegiatan dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana kemahasiswaan bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan santunan mahasiswa, pelayanan asrama, pelayanan poliklinik, dan layanan bimbingan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan tersebut telah membuahkan hasil yang terlihat dari semakin besarnya partisipasi mahasiswa dalam menyelenggarakan dan mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah pada berbagai lomba tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, seperti lomba-lomba di bidang pemahaman terhadap kitab kuning.

E. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Dalam usaha memenuhi tuntutan Renstra 2008-2013 dan guna mewujudkan visi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagai Institut terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan Institut berdasarkan Statuta Institut Agama Islam (IAI) Al-

Aziziyah Tahun 2014-2019, IAI Al-Aziziyah telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di Institut.

F. Pengokohan Kehidupan Beragama

Kebijakan pengokohan kehidupan beragama pada periode 2008-2013 pada prinsipnya telah diimplementasikan melalui berbagai kegiatan rutin yang ada di pesantren MUDI Masjid Raya seperti mengkaji kitab kuning, belajar berpidato, dalail khairat, mengamalkan thariqah Naqsyabandiyah, tawajjuh, pelaksanaan shalat berjamaah dan pelaksanaan shalat sunat dan puasa sunat.

BAB V
STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
AL-AZIZIYAH

Melalui analisis atas situasi dan kondisi objektif Institut pada tahun 2014 berdasarkan target Renstra 2008-2013, teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut analisa tersebut dirumuskan sebagai kerangka acuan strategi pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman IAI Al-Aziziyah

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
1. Infrastruktur kampus memadai	1. Pemanfaatan infrastruktur belum optimal
2. Lahan kampus yang cukup	2. Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal
3. Sarana penunjang mendukung	3. Laboratorium belum lengkap
4. Jumlah dosen mendukung	4. Perpustakaan masih minim fasilitas
5. Ada tiga (3) fakultas dan 6 prodi yang dapat dipilih	5. Atmosfir akademik belum terbangun secara optimal
6. Basis manajemen penyelenggaraan <i>tridharma</i> mendukung	6. Dana dan sumber pendanaan terbatas
7. Institusional komitmen mendukung	7. Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat
8. Hadir dalam komunitas (dayah) yang memiliki tradisi pengembangan ilmu	8. Penggajian pegawai belum sesuai standar

<p>pengetahuan</p> <p>9. Memiliki dukungan dana dari yayasan dan penda</p> <p>10. SPP yang relatif lebih murah</p> <p>11. Sedang berbenah dengan penambahan prodi</p>	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan Pemerintah dan masyarakat 2. Besarnya dukungan dari Kopertais Wil V Aceh dalam prospek pengembangan 3. Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi 4. Terbukanya peluang kompetisi 5. Tingginya minat pengembangan sumberdaya 6. Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan 7. Calon mahasiswa dari (santri) yang sudah ada di dayah 8. Ada beberapa sumber beasiswa 9. Terbukanya kerjasama dengan berbagai institusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasinya berada di daerah kecamatan 2. Minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kota kabupaten 2. Minat melanjutkan ke pendidikan profesi atau pendidikan di luar dayah lebih tinggi 3. Berkembangnya lembaga pendidikan sejenis dan profesi

1. Strategi atas Dasar Peluang-Kekuatan :

Adanya dukungan dari berbagai pihak (O-1) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 3 fakultas dan 6 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tri-dharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12) memberikan alternatif strategi :

“Peningkatan Dukungan dari berbagai pihak Melalui Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dan Organisasi”

Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi (O-2) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 6 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12) memberikan alternatif strategi : *“Pengembangan Otonomi Penyelenggaraan Tridharma”*

Terbukanya peluang kompetisi (O-3) berinteraksi dengan berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 6 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,

11 dan 12) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan kapasitas Sumberdaya dan Manajemen internal untuk memenangkan kompetisi”*.

Tingginya minat pengembangan sumberdaya manusia (O-4) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 2 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12) memberikan alternatif strategi : *“Pengembangan sumberdaya lulusan melalui komitmen peningkatan kualitas, efisiensi dan produktivitas manajemen”*

Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan (O-5) berinteraksi dengan kekuatan ada tiga program studi pilihan (S-5) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan penyerapan lulusan Sekolah Menengah Atas melalui pengembangan program studi”*.

Program paralel antara pendidikan tinggi dan pendidikan Dayah (O-6) berinteraksi dengan SPP yang relatif murah (S-10) memberikan alternatif strategi : *“sosialisasi eksistensi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah kepada masyarakat luas dan komunitas dayah”*

Kesempatan memperoleh beasiswa besar (O-7) berinteraksi dengan kuantitas dosen mendukung (S-4) mengisyaratkan strategi : *“Pengembangan kompetensi dan kualitas dosen melalui program beasiswa”*.

Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai institusi (O-8) berinteraksi dengan Kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 3 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12) memberikan alternatif strategi :

“Peningkatan kerjasama antar institusi sejenis, pemerintah dan swasta”.

2. Strategi atas Dasar Ancaman-Kekuatan :

Lokasinya berada di daerah kecamatan dan minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kabupaten (T-1 dan 2) berinteraksi dengan Kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 6 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, hadir dalam komunitas dayah, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10) memberikan alternatif strategi :
“Peningkatan minat kuliah di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah melalui intensifikasi promosi”

Minat melanjutkan ke pendidikan profesi atau di luar dayah lebih tinggi (T-2) dan Berkembangnya lembaga pendidikan sejenis dan profesi (T-3) berinteraksi dengan kekuatan adanya 6 program studi, Basis manajemen

penyelenggaraan tridharma mendukung, Institusional komitmen mendukung, Biaya SPP yang relatif lebih murah (S 5, 6, 7 dan 10) memberikan alternatif strategi : *“Pengembangan program studi dan penyelenggaraan pendidikan profesi”*

3. Strategi atas Dasar Peluang-Kelemahan :

Adanya dukungan dari berbagai pihak (O-1) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8), memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan pemanfaatan dan atau pendayagunaan aset”*

Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi (O-2) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8, memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan kapasitas kemandirian sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset dan penyelenggaraan tridharma”*.

Terbukanya peluang kompetisi (O-3) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi

pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8, memberikan alternatif strategi: *“Peningkatan daya saing melalui peningkatan kualitas sistem manajerial sumberdaya”*

Tingginya minat pengembangan sumberdaya manusia (O-4) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8, memberikan alternatif strategi: *“Peningkatan minat pengembangan SDM melalui peningkatan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya”*

Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan (O-5) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8,) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan minat lulusan Sekolah Menengah Atas ke Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah melalui Pengembangan sarana dan sumberdaya manusia”*

Program Paralel antara Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Dayah (O-6) berinteraksi negatif dengan kualifikasi pejabat structural belum memenuhi syarat (W-7), memberikan

alternatif strategi : *“Peningkatan kapasitas penyelenggara Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah melalui pelatihan-pelatihan”*

Adanya beberapa sumber beasiswa (O-7) berinteraksi negatif dengan Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat (W-7) memberikan alternatif strategi : *“Pengembangan sumberdaya manusia melalui program beasiswa”*

Terbukanya kerjasama dengan berbagai institusi (O-8) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8,) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan kerjasama berbasis penguatan kelembagaan”*

4. Strategi atas Dasar Ancaman-Kelemahan :

Lokasinya berada di daerah kecamatan dan minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kabupaten (T-1 dan 2) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, dan 8) memberikan alternatif strategi: *“Peningkatan minat kuliah ke Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah melalui peningkatan kapasitas sarana penunjang dan kualifikasi kelembagaan”*

A. Isu-Isu Strategis

1. Nasional dan Global

- a. Perubahan di bidang pendidikan tinggi yang semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan yang berdampak pada struktur lembaga perguruan tinggi dan proses penyelenggaraan pendidikan
- b. Perubahan kebijakan dalam pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekwensi diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang otonomi Daerah dan otonomi khusus dan Undang-Undang Keuangan Negara
- c. Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan daya saing bangsa

2. Akademik

- a. Tradisi akademik yang sudah mengakar dalam pengelolaan pendidikan tinggi
- b. Mutu penyelenggaraan tridharma sudah memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat
- c. Kualitas lulusan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna lulusan
- d. Proses belajar mengajar sudah dapat berorientasi pada penelitian
- e. Jejaring kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sudah berkembang walaupun belum optimal

3. Kapasitas dan Kinerja Lembaga

- a. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah telah dikenal secara lokal maupun nasional
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sudah optimal
- c. Kemampuan kelembagaan unit-unit pelayanan penunjang pendidikan sudah sesuai dengan standar nasional

4. Sumber daya Manusia

- a. Sebagian besar staff dosen dan tenaga penunjang pendidikan memiliki komitmen yang tinggi
- b. Kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia sudah memadai
- c. Warga kampus sudah mampu mengantisipasi dan menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah

B. Tujuan Strategis

1. Mengembangkan pengelolaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah yang efisien dan produktif
2. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jejaring kerjasama
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan
4. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan dan menyediakan layanan, sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma

C. Strategi Umum Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Berdasarkan analisis dari Renstra tahun 2008-2013, Isu-isu strategis yang berkembang dan tujuan-tujuan strategis dirumuskan strategi umum pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagai berikut:

1. Peningkatan struktur dan status kelembagaan
2. Peningkatan komitmen dari staff akademik dan administratif
3. Peningkatan pengelolaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah secara efisien dan produktif
4. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan
5. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Peningkatan kerjasama dan jejaring kerjasama

D. Program dan Sasaran Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

Program dan sasaran pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah 2014- 2019 merupakan rancangan mengenai usaha-usaha prioritas yang akan dijalankan dan sasaran yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun mendatang. Program dan sasaran pengembangan masih harus diterjemahkan secara operasional dalam bentuk kegiatan yang lebih rinci yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah. Memperhatikan hasil rumusan Strategi Pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, maka Sasaran dan strategi pencapaian sasaran (atau rencana strategis) yang ingin dicapai Oleh Institut Agama Islam

(IAI) Al-Aziziyah Samalanga pada tahun 2014 - 2019 adalah sebagai berikut:

KOMPO NEN	SASARAN 2019	RENCANA STRATEGIS
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik 2. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa di luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga di Laman web www.iaia.ac.id, sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan sarannya 2. Melakukan pemantauan dengan memasang software pada website Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga di Laman web www.iaia.ac.id, untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website. 3. Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada SMA/MAN/SMK/Dayah Se-Derajat terbaik di tempat mereka berada 4. Menaikkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik
Tatapamong, kepemimpinan, sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar. 2. Menerapkan standar

<p>pengelolaan, dan penjaminan mutu</p>	<p>tanggap perubahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah sesuai standart pengelolaan. 3. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif. 4. Semua program studi lama terakreditasi minimal B. 5. Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu dimutakhirkan 6. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah 	<p>pengelolaan yang baku pada proses administrasi umum dan administrasi akademik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif. 4. Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal terutama dari BAN PT. 5. Meningkatkan peran alumni, dan bangun kerjasama nasional dan internasional. 6. Membangun sistem <i>database</i> yang lengkap dan mutakhir.
<p>Mahasiswa dan Lulusan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target penerimaan mahasiswa semakin meningkat untuk setiap tahunnya. 2. Penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi test 2. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik terkait dengan perolehan beasiswa dan bantuan pengembangan profesi. 3. Memfasilitasi mahasiswa

	<p>akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek kemampuan ekonomi.</p> <p>3. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat <i>adaptable</i> terhadap tuntutan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p> <p>4. Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan bagi mahasiswa.</p> <p>5. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya</p> <p>6. Terpenuhinya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen.</p>	<p>untuk meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup.</p> <p>4. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan Bimbingan Konseling dan kesehatan terkait dengan peningkatan prestasi dan percepatan lulusan.</p> <p>5. Memberikan beasiswa/keringanan biaya bagi calon mahasiswa yang tidak mampu/kurang mampu yang mempunyai prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi.</p> <p>6. Memotifasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal</p> <p>7. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara profesional.</p> <p>8. Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa dengan mempertimbang aspek prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi semasa mengikuti pendidikan di tingkat menengah, disamping aspek kemampuan keuangan.</p> <p>9. Mewujudkan sistem data base yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang</p>
--	--	--

	<p>7. Ketersediaan sistem <i>data base</i> yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>8. Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>10. Melibatkan alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik, dan pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah.</p>
<p>Sumber Daya Manusia</p>	<p>1. Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya</p> <p>2. Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berketrampilan tinggi dan loyal kepada institusinya</p>	<p>1. Memanfaatkan Beasiswa DIKTIS dan mitra untuk meningkatkan kualifikasi dosen</p> <p>2. Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai dosen dan tenaga kependidikan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, dengan memperhatikan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa</p> <p>3. Menjadikan kegiatan Evaluasi Diri sebagai</p>

		<p>kegiatan rutin bagi semua dosen guna menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma PT.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memacu dosen agar memanfaatkan beasiswa untuk studi lanjut dengan memfasilitasi kursus Bahasa Asing 5. Melakukan pembinaan kepada para dosen agar karya dosen di luar bisa menjadi bahan untuk mengurus kenaikan pangkat 6. Memberikan peluang kepada Dosen baru S2 dan S3 untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak 7. Menyempurnakan peran LPPM Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagai wadah resm kegiatan di luar bagi para dosen Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan
Kurikulum , Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. 2. Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif. 3. Terciptanya suasana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan <i>stakeholders</i>. 2. Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. 3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif. 4. Melakukan penelusuran

	<p>akademik yang kondusif.</p> <p>4. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal.</p> <p>5. Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku</p> <p>6. Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada</p>	<p>lulusan (<i>tracer study</i>) secara periodic (Minimal tiap tahun ada laporan).</p> <p>5. Melakukan <i>resources sharing</i> guna mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.</p> <p>6. Mengembangkan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan <i>road maps</i> yang telah ditetapkan.</p> <p>7. Memacu peningkatan perolehan paten dan publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku.</p>
<p>Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi</p>	<p>1. Fakultas di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.</p> <p>2. Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar</p> <p>3. Tersedianya fasilitas, ruang,</p>	<p>1. Menyusun perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran pada setiap Fakultas secara otonom.</p> <p>2. Menganggarkan dana operasional pelaksanaan pendidikan, dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT.</p> <p>3. Mengadakan dana untuk mendorong prestasi mahasiswa</p> <p>4. Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan</p>

	<p>sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai stándar</p> <p>4. Meningkatnya prestasi mahasiswa</p> <p>5. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustaaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar</p> <p>6. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar</p> <p>7. Bertambahnya dana opsional</p>	<p>kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan</p> <p>5. Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan</p> <p>6. Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>7. Membangun sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>
--	---	--

	<p>untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>8. Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>	
<p>Penelitian dan pelayanan /pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama</p>	<p>1. Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.</p> <p>2. Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat</p>	<p>1. Menyusun <i>Road Map</i> Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah yg memenuhi Visi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Mengoptimalkan potensi dosen dalam kegiatan penelitian</p> <p>2. Mengefektifkan <i>digital library & transaksi on line</i></p> <p>3. Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yang kompetitif secara nasional/Internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal.</p> <p>4. Meningkatkan kerjasama penelitian</p> <p>5. Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .</p>

	<p>bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).</p> <p>3. Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.</p>	
--	--	--

BAB VI

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET

A. Strategi Implementasi

Sebagai wujud dari visi, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah berupaya menjadikan dirinya sebagai Institut kelas nasional dalam bidang pendidikan dan berupaya memposisikan diri menjadi institut yang terbaik. Sejalan dengan cita-cita ini, dalam kurun waktu 2014- 2019 kinerja akademik dan penelitian dan pengembangan kampus ditempatkan sebagai target capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Sementara itu, sebagai Institut Agama Islam menjadi tujuan yang tak terpisahkan. Terwujudnya pengakuan atas keunggulan dan kepeloporan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah pada bidang keagamaan serta terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan diakui merupakan kondisi yang dicita-citakan untuk dapat tercapai pada tahun 2020. Untuk mencapai kondisi ini, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut:

1. Menjadikan kemapanan manajemen universitas dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik dan penelitian serta aplikasinya.
 2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kemitraan, nasionalisasi, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya.
- Wujud dari penerapan strategi ini diperlihatkan pada skema berikut:

Tahun	Manajemen	Kelembagaan		Akademik dan Penelitian serta Aplikasinya	Pendidikan Profesional
2015	Penerapan sistem informasi manajemen dan peningkatan kapasitas SDM	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Sinkronisasi program kampus daerah	⇒	Penguatan mutu kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya	Penuntasan sistem pendidikan profesional keagamaan
2016	Pemantapan penerapan sistem informasi manajemen, penguatan kapasitas SDM, dan pengembangan sistem karir	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Pemerataan program kampus daerah	⇒	Pencapaian prestasi akademik dan penelitian, serta aplikasinya pada tingkat nasional	Penyelenggaraan sistem pendidikan profesional keagamaan berdasarkan model Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah
2017	Pengkokohan penerapan sistem karir	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang	⇒	Peningkatan pencapaian prestasi akademik dan penelitian, serta	Pencapaian status pendidikan profesional keagamaan sebagai

	dan pengembangan sistem insentif pegawai	relevan Peningkatan kualitas program kampus daerah		aplikasinya pada tingkat nasional	rujukan pada tingkat nasional
2018	Pengokohan penerapan sistem karir dan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Peningkatan kualitas program kampus daerah yang berorientasi prestasi	⇒	Pengokohan keunggulan dan kepeloporan di bidang pendidikan melalui capaian prestasi akademik dan penelitian, serta aplikasinya	Pencapaian status pendidikan profesional keagamaan sebagai rujukan pada tingkat daerah dan diakui padatingkat nasional dan kesiapan untuk diakui pada tingkat ASEAN
2019	Pengokohan sistem karir dan insentif pegawai	Organisasi universitas yang mapan, fungsional, dan menunjukkan daya dukung yang tinggi terhadap kinerja akademik dan penelitian	⇒	Pengakuan atas keunggulan di bidang pendidikan pada tingkat regional nasional	Dijadikannya pendidikan profesional keagamaan sebagai rujukan pada tingkat nasional

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra 2014- 2019, seluruh komponen Institut harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)

Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara sebuah tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal.

2. Kesejawatan (*collegialism*)

Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap orang ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati.

3. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)

Penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, dan akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan

terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam penyelenggaraan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.

4. Keberimbangan (*proportionateness*)

Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan kemampuan institusi untuk membiayai setiap fokus pengembangan kelembagaan, terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, unit akademik dan nonakademik, serta sumber daya manusia baik dalam aspek intelektual maupun spiritual.

Prinsip-Prinsip Dalam Implementasi Pencapaian Target

- a) Profesionalisme (*professionalism*)
- b) Kesejawatan (*collegialism*)
- c) Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)
- d) Keberimbangan (*proportionateness*)

Nilai-nilai itu diharapkan melandasi kehidupan kampus yang berwawasan global tetapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai-nilai luhur budaya lokal karena didukung oleh sumber daya manusia yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya, dan

menghargai sesama. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah tahun 2014- 2019 merupakan upaya Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagai institut Agama Islam yang telah dirintis pada renstra sebelumnya. Target strategis pengembangan program pada periode 2014- 2019 adalah menjadikan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sebagai institut yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan nasional dan menjadi institut terpandang di Indonesia, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan institut pada periode 2009-2014, RENSTRA Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah 2014- 2019 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan. Dengan demikian, pada kurun waktu 2014 - 2024 IAI Al-Aziziyah harus mengembangkan diri sehingga pada tahun 2024 akan menjadi simpul jaringan institut nasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan. Pencapaian kondisi pada tahun 2019, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode 2019-2024, yaitu tahap meraih rekognisi nasional hingga tercapai predikat institut yang baik tentang keagamaan dengan sistem memondokkan mahasiswa.

RENSTRA Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah 2009-2014 harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja.

Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi universitas. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, RENSTRA ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan IAI Al-Aziziyah dapat melakukan perubahan dengan persetujuan ketua yayasan dan Dewan Penyantun.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa dan keagamaan. Bagi segenap civitas akademika Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT dan bekerja dengan hati yang ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Lembaran Pengesahan:

Ditetapkan di : Samalanga
Pada Tanggal : 1 Oktober 2014
Oleh : Institut Agama Islam Al-Aziziyah

Rektor,

Wakil Rektor I

,

Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA

Tgk. Marzuki, M.Pd

Disahkan,
Ketua Yayasan Pendidikan Islam Aziziyah

Tgk. Sayed Mahyeddin. TMS